

## Workshop penggunaan Sistem Informasi Kesehatan (Siketan) Berbasis Teknologi Digital Untuk peningkatan Keakuratan Laporan Bulanan (LB1) di Angka Puskesmas Benteng

Heni Susanti<sup>1\*</sup>, Irsan taufik Ali<sup>2\*</sup>, Rendi Prayuda<sup>3\*</sup>, Alief Rizki Zidhane Hendrias<sup>4\*</sup>, Fadilah Afrian<sup>5\*</sup>, Muhammad Rakha<sup>6\*</sup>, Evi Yanti<sup>7\*</sup>.

<sup>1,3,4,5\*</sup> Universitas Islam Riau.

<sup>2, 6\*</sup> Universitas Riau.

[\\*heni@law.uir.ac.id](mailto:*heni@law.uir.ac.id)

### ABSTRAK

Puskesmas Benteng sejak awal berdiri sampai sekarang Tim medisnya saat Menyusun laporan seperti register, rekam medis dan laporan bulanan sampai laporan tahunan di buat secara manual pada Ms world dan mengirimkannya ke dinas Kesehatan kota/kabupaten Via email. Pembuatan LB1 dengan sistem manual membuat pekerjaan tim medis membutuhkan waktu yang lama. Tim PKM melakukan pra survey ke Puskemas Benteng dan menemukan situasi bahwa UPT Puskesmas Benteng belum menggunakan sistem informasi Kesehatan yang berbasis teknologi digital. Tujuan dari Tim PKM adalah memberikan sosialisasi terkait Sistem Informasi Kesehatan (Siketan) dan melakukan demonstrasi penggunaan sistem informasi Kesehatan kepada tenaga medis Puskesmas Benteng. Metode yang digunakan dalam PKM adalah dengan cara persentase dan demontrasi Siketan kepada seluruh peserta yang merupakan tenaga medis Puskesmas Benteng. Pemberian Siketan terhadap UPT Puskesmas Benteng di sambut baik dengan harapan agar kedepan mampu memberikan kemudahan pada tenaga Kesehatan UPT Puskesmas Benteng dalam Menyusun Laporan bulanan (LB1).

**Kata kunci:** Workshop; Sistem Informasi Kesehatan; Digital; Laporan Bulanan;

---

### ABSTRACT

*Benteng Community Health Center, from its inception until now, the medical team has been compiling reports such as registers, medical records and monthly reports to annual reports manually on Ms World and sending them to the city/district Health Department via email. Making LB1 using a manual system means the work of the medical team takes a long time. The PKM team conducted a pre-survey at Benteng Puskesmas and found that the UPT of Benteng Puskesmas had not used a digital technology-based health information system. The aim of the PKM Team is to provide outreach regarding the Health Information system and demonstrate the use of the Health Information System to the medical staff at Benteng Puskesmas. The method used in PKM is by percentage and demonstration of Siketan to all participants who are medical staff at Benteng Health Center. The provision of Siketan to the UPT Puskesmas Benteng was well received with the hope that in the future it will be able to provide convenience for UPT Puskesmas Benteng health workers in compiling monthly reports.*

**Keywords:** Workshop; Health Information System; Digital; Monthly report;

### 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi semakin meningkat dari masa ke masa karena pengaruh perkembangan globalisasi, dari semua aspek kehidupan di bidang perdagangan dan perindustrian kini teknologi sudah menjadi hal yang biasa, terlebih lagi bidang pemerintah kini juga sudah mulai banyak memanfaatkan

kemajuan teknologi dan juga kini merambah di bidang Kesehatan. Sistem informasi kesehatan pada puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan kegiatan manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya (Awalludin & Wulandari, 2020).

Peraturan menteri kesehatan No. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa "fasilitas Pelayanan Kesehatan seharusnya membangun sistem Informasi Puskesmas, yaitu suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas untuk mencapai sasaran kegiatannya". Kegiatan pelayanan yang ada di puskesmas pada umumnya berupa pelayanan pendataan pasien, rekam medis serta laporan bulanan angka kesakitan (LB1)(Wifaqah 2020).

Program Kesehatan memiliki kegiatan wajib diantaranya adalah melakukan pendataan/pencatatan pasien yang berobat ke puskesmas, yang mana data tersebut selanjutnya akan di sampaikan pada dinas Kesehatan Kota/Kabupaten dalam bentuk laporan, dan bahan untuk evaluasi dinas Kesehatan (Tampubolon et al., 2021). Adapun laporan harus dibuat oleh Puskesmas adalah pelaporan bulanan angka penyakit atau disebut dengan (LB 1) (Sukawan & Nadia, 2018). LB 1 adalah data penting yang dijadikan sebagai dasar pedoman untuk mengambil sikap bagi tenaga medis dalam menangani berbagai penyakit yang terjadi pada individu tau Masyarakat. Data pada LB1 tersebut harus dilaporkan tepat waktu ke Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten untuk bisa mendapatkan penanganan yang tepat sasaran dalam hal mempercepat untuk pengambilan keputusan dan tenaga medis bisa memberikan tindakan yang sesuai. Laporan LB 1 yang dilaporkan kepada Dinas kesehatan dilakukan secara rutin pada setiap sebulan sekali, 3 (tiga) bulanan dan 12 bulan/ per tahunan yang wajib dibuat laporan oleh Puskesmas kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (Ayu et al., 2020). Laporan bulanan angka kesakitan (LB1) didalamnya berisi database penyakit dari pasien yang diklasifikasikan berdasarkan daftar tabulasi dasar kode ICD-10 untuk setiap kelompok penyakit serta data-data jumlah kasus baru dan kasus lama untuk setiap jenis penyakit di kelompokkan menurut umur dan jenis kelamin yang didapatkan dari rekam medis pasien. Berdasarkan data LB1 dinas Kesehatan kabupaten/kota akan menyusun perencanaan, pelaksanaan dari rencana yang telah disusun, monitoring dan evaluasi untuk dilakukan tindak lanjut oleh

tenaga medis pada puskesmas (Ayu et al., 2020).

Yang dihasilkan dari laporan bulanan angka kesakitan (LB1) adalah laporan 10 penyakit terbesar rawat jalan yang diperoleh dari pemeriksaan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu (PUSTU). Laporan ini disiapkan secara rutin disampaikan secara berkala ke Dinas Kesehatan kabupaten/kota. LB1 selain sebagai laporan terkait jenis-jenis penyakit juga merupakan data yang dijadikan sebagai pondasi dalam dalam menetapkan Tindakan seperti apa yang akan dilakukan untuk menangani masalah penyakit yang diderita oleh pasien, selain itu juga sebagai pertimbangan dalam menjamin kualitas pelayanan, penyediaan obat-obat yang disediakan dalam 1 tahun kedepan dan untuk pembuatan program (Ningsih et al., 2021).

UPT Puskesmas Benteng beralamat di Jl.Pendidikan Kelurahan Benteng Kec Sungai Batang. Puskesmas Benteng mempunyai bangunan dengan luas 10 x 25 M<sup>2</sup>. Adapun ruangan yang berada di Puskesmas Benteng diantaranya ada ruangan administrasi, Loket, ruang untuk kepala puskesmas, KIA/KB, Jampersal, Klinik Sanitasi, Apotik, dan terakhir ruangan khusus untuk penyimpanan berbagai obat-obatan. Analisis situasi pada Upt puskesmas Benteng sejauh ini sejak berdirinya puskesmas Benteng tim medisnya menyusun berbagai catatan data-data pasien di buku pencatatan rekam medis secara manual dan pembuatan laporan bulanan (LB1) dibuat secara manual dalam kertas, dan dimasukkan satu demi satu ke Microsoft Excel dan pengirimannya ke Dinas Kesehatan kota/Kabupaten via email.

Tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara pada Puskesmas Benteng dan Dinas Kesehatan, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh Tim medis dan juga dinas kesehatan. Jumlah data penyakit Puskesmas Benteng dalam sebulan berkisar antara 1000-2000 data pasien dengan berbagai macam jenis penyakit, data tersebut tercatat pada pencatatan dari Tim medis Upt Puskesmas Benteng yang ditulis secara manual dalam sebuah buku register. Penulisan data-data pasien dengan cara manual seperti penulisan dalam buku, lalu kemudiam di susun dalam Microsoft excel secara manual membuat data-data yang ada dipuskesmas Benteng terkadang kurang lengkap, ada yang terlewatkan oleh tim medis bahkan terkadang ada yang tidak terdata.

Selain itu data penyakit belum terkoneksi secara langsung ke Dinas kesehatan, karena selama ini masih di tulis secara manual dan dikirim via email ke dinas kesehatan. Hal tersebut mengakibatkan jika terdapat kasus penyakit yang belum di input akan mengakibatkan keterlambatan data pasien terlalu lama sampai di dinas kesehatan. Penulisan laporan secara manual bisa terjadinya kesalahan, kelalaian dan ketidak telitian yang berakibat pada tidak akuratnya laporan LB1 yang dibuat, dan menjadikan pengiriman laporan bulanan (LB1) ke dinas Kesehatan menjadi tidak tepat waktu. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka akan kami kembangkan “Workshop Penggunaan Sistem Informasi Kesehatan (Siketan) Berbasis Teknologi Digital Untuk Peningkatan Keakuratan Laporan Bulanan (LB1) Di Angka Puskesmas Benteng”. Besar harapan kami dengan adanya sistem ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di Puskesmas Benteng, sehingga petugas Puskesmas dan Dinas Kesehatan dapat melakukan pencatatan pelaporan data penyakit dan monitoring laporan dilakukan secara akurat dan cepat. Siketan ini diharapkan mampu memberikan kemudahan pada Tim medis Menyusun data-data pasien, jenis penyakit berdasarkan usia dan lain sebagainya. Keberadaan Siketan ini harusnya membuat kerja Tim medis menjadi lebih cepat dan efisien. Dengan adanya Siketan ini di harapkan bisa mempermudah kinerja tim medis menjadi lebih cepat sehingga bisa meningkatkan pelayanan kesehatan menjadi lebih baik dalam segala hal terkhusus dalam hal lapora ke dinas kesehatan Kota/kabupaten sehingga masalah-masalah yang ada bisa di analisis dan tindakan yang di lakukan menjadi tepat sasaran.

## LANDASAN TEORI

### a. Puskesmas

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas, menjelaskan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif, dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-

tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis kesehatan dibawah supervisi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Secara umum, mereka harus memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif sampai dengan rehabilitatif baik melalui Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), ataupun Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Puskesmas dapat memberikan pelayanan rawat inap selain pelayanan rawat jalan. Untuk dapat memberikan pelayanan yang baik tentunya harus diusahakan adanya peningkatan kualitas layanan guna mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh Masyarakat(Nasution et al., 2022).

### b. Sistem Informasi Kesehatan

Kementerian Kesehatan bekerjasama dengan WHO dan *the United States Centers for Disease Control and Prevention* (US CDC) membangun suatu sistem dalam upaya kewaspadaan dini dan respon terhadap penyakit-penyakit potensial KLB. Sistem ini dikenal dengan nama Early Warning Alert and Response System (EWARS). EWARS adalah sistem komputer berbasis jaringan yang melaporkan secara mingguan, yang dapat menampilkan sinyal atau “alert” adanya peningkatan kasus melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, baik wilayah kerja puskesmas, kabupaten maupun provinsi. Sebanyak 21 jenis prioritas gejala penyakit potensial KLB yang harus dilaporkan melalui EWARS(Kristiani et al., 2016).

Sistem Informasi kesehatan ( Siketan ) ini merupakan sebuah sistem yang di ciptakan agar memudahkan tenaga medis untuk melaporkan data pasein, jenis penyakit, laporan mingguan, bulanan, 3 bulanan hingga tahunan agar lebih akurat, dan juga memudahkan tenaga medis untuk terkoneksi dengan dinas kesehatan kabupaten/kota.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode presentase dan demonstrasi serta workshop pendampingan kepada para peserta yang berupa tenaga medis Upt Puskesmas Benteng. Pelatihan ini dilaksanakan oleh anggota tim pengabdian dengan peserta pelatihan adalah tenaga medis di Upt Puskesmas benteng. Adapun tahapan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Pra Survey

Pada tanggal 22 Juni 2023, Tim PKM melakukan Pra survey ke Lokasi UPT Puskesmas Benteng. Adapun analisis situasi yang berada dilapangan pada saat itu ialah bahwa Puskemas Benteng belum memiliki Sistem informasi kesehatan dan semua bentuk pelaporan masih dilakukan secara manual.

### 2. Tahap persiapan

Tim PKM beserta mitra bersama-sama melakukan persiapan berupa menyiapkan ruangan, menentukan sasaran peserta yang akan mengikuti workshop pendampingan untuk menginstal dan mengoperasikan sistem informasi kesehatan.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM di lakukan di UPT Puskesmas Benteng pada tanggal 2 Agustus 2023. kegiatan workshop terkait sistem informasi kesehatan dilaksanakan pada jam 08.00 wib sampai dengan selesai. Berikut beberapa agenda yang tersusun dan terlaksana pada saat tim PKM berada di UPT Puskesmas Benteng.

- a. Penyajian Materi oleh narasumber yang membahas terkait kemajuan teknologi dan pentingnya teknologi informasi berbasis digital dalam dunia Medis.
- b. Demonstrasi teknik penggunaan sistem informasi kesehatan (Siketan) oleh Narasumber pada saat workshop.
- c. Pendampingan praktek penggunaan Sistem informasi (Siketan)
- d. Penyerahan sistem informasi Kesehatan ( Siketan ) kepada perwakilan tenaga medis UPT Puskesmas Benteng.
- e. Diskusi  
Berupa tanya jawab oleh peserta workshop kepada Tim PKM terkait penggunaan dan pemakaian Siketan.

### 4. Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi di lakukan oleh Tim PKM kepada tenaga medis Upt Puskesmas Benteng, terkait pengoperasian sistem informasi Kesehatan ( Siketan).

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan pertama dilaksanakan dengan cara penyajian materi oleh Ketua Tim Pengabdian. Ketua tim pengabdian menjelaskan bahwa dalam bidang Kesehatan yang terencana dan baik penanganannya aka jauh lebih teratur pelaksanaannya apabila ditunjang dengan keberadaan sebuah teknologi, yaitu sebuah sistem informasi Kesehatan, keberadaan sebuah sistem di bidang Kesehatan selain memudahkan para tim medis dalam Menyusun berbagai laporan yang salah satunya adalah laporan bulanan tetapi juga memudahkan serta bisa meghemat waktu para tim medis sehingga bisa melakukan pekerjaannya dengan waktu yang cukup singkat dan efisien (Aripa Lusyana, 2020). Keberadaan Siketan ini memiliki peluang yang cukup menjanjikan bahwa bisa meningkatkan produktivitas kinerja Tim medis, selain itu juga keberadaan Siketan menjadikan Tim medis di Upt Puskesmas Benteng menjadi lebih efisien dalam mendata pasien yang nantinya akan memudahkan untuk melaporkan LB1 ke dinas kota/kabupaten sehingga memudahkan untuk menyusun perencanaan, pelaksanaan dari perencanaan dan memudahkan untuk melakukan evaluasi terhadap program kesehatan yang akan di gagas untuk kedepannya.

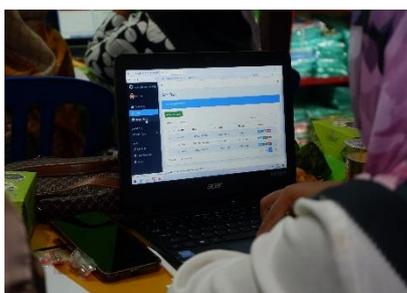


**Gambar 1.** Situasi Pengabdian kepada masyarakat oleh tim PKM kepada tenaga medis di Upt Puskesmas Benteng.



**Gambar 2.** Penyampaian dan penyajian materi oleh tim PKM di Upt Puskemas Benteng.

Kegiatan Kedua berupa demonstrasi Siketan yang di ditampilkan oleh ketua tim pengabdian. Masing-masing peserta mencoba sistem informasi kesehatan (Siketan ) agar bisa memahami bagaimana mengoperasikan sistem informasi Kesehatan ( Siketan ) dengan baik dan tepat dengan didampingi oleh anggota tim pengabdian, Peserta sangat antusias dan mengikuti kegiatan ini dengan serius karena hal ini merupakan hal baru bagi Tim medis Upt Puskesmas Benteng,dan hal ini diharapkan kedepannya mampu meringankan pekerjaan Tim medis Upt Puskesmas Benteng menjadi lebih cepat dan efisien serta menjadi lebih akurat dalam Menyusun laporan bulanan.



**Gambar 3.** Pendampingan Tim PKM kepada peserta workshop terkait pengoperasian Siketan.

Tahapan yang ketiga adalah tahapan evaluasi yang didalamnya di kemas dengan diskusi-tanya jawab seputar Sistem informasi kesehatan ( Siketan) untuk melihat seberapa jauh para peserta dapat memahami terkait dengan Sistem informasi kesehatan ( Siketan).



**Gambar 5.** Foto bersama seluruh anggota tim PKM bersama Tim medis UPT Puskemas Benteng.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

*workshop* yang di lakukan oleh Tim PKM kepada tenaga medis di Upt Puskesmas benteng terkait Penggunaan Sistem Informasi Kesehatan (Siketan) berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan. Peserta dari tim medis di Upt Puskesmas Benteng sangat antusias mengikuti workshop yang di lakukan oleh Tim PKM dari di mulai dari Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan yang didahului dengan penjelasan terkait sistem informasi Kesehatan ( Siketan) berbasis teknologi digital, lalu demontrasi yang di lakukan oleh Tim PKM dan juga pendampingan oleh anggota Tim PKM kepada Peserta bagaimana cara penggunaan sistem informasi kesehatan ( siketan) dan yang terakhir adalah tahap evaluasi yang dilakukan oleh Tim pengabdian dan juga sesi diskusi berupa tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman terkait bagaimana mengoperasikan sistem informasi kesehatan ( Siketan) berbasis teknologi digital. Dengan adanya Siketan ini jika di dimanfaatkan dengan baik akan sangat membantu kinerja Tim medis UPT Puskesmas Benteng menjadi lebih efisien dalam membuat register, rekam medis dan berbagai jenis data-data pasien hingga mempermudah dalam pembuatan penyusunan LB1.

## DAFTAR PUSTAKA

Aripa Lusyana, A. W. P. (2020). Penerapan Sistem Informasi Kesehatan Berbasis

- Komputer di Puskesmas Jongaya Kota Makassar. *Promotif Preventif*, 2(1), 19–26.
- Awalludin, D., & Wulandari, A. E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan UPTD Puskesmas XYZ. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(2), 187–201.  
<https://doi.org/10.34010/jamika.v10i2.2857>
- Ayu, M. Y., Brata., A. H., & Marji. (2020). Pengembangan Sistem Informasi E-report dan Monitoring Laporan Bulanan (LB1) Penyakit Berbasis Web (Studi Kasus: Puskesmas Dinoyo). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(8), 2697 – 2704.
- Kristiani, S. Y. M., Kusnanto, H., & Probandari, A. (2016). Evaluasi Pemanfaatan Early Warning Alert and Response System di Kabupaten Boyolali. *Journal of Information Systems for Public Health*, 1(1), 18.  
<https://doi.org/10.22146/jisph.6097>
- Nasution, I. F. S., Kurniansyah, D., & Priyanti, E. (2022). Analisis pelayanan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas). *Kinerja*, 18(4), 527–532.  
<https://doi.org/10.30872/jkin.v18i4.9871>
- Ningsih, K. W., Aryantisningsih, D. S., Asnel, R., Parlij, W., Pramulia, R., & Suryani. (2021). Situasi Kesehatan Masyarakat Di Desa Kemang Indah Tahun 2021. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 144–149.  
<https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.120>
- Sukawan, A., & Nadia, S. (2018). Menggunakan Google Data Studio Di Puskesmas. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 102–112.
- Tampubolon, E., Ernita Sitorus, F., & Efriza. (2021). Pelatihan Petugas Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas Di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 1(3), 1–4.
- WIFAQAH, S. (2020). Kewenangan Pemerintah Daerah Dalam Pengawasan Alat Kesehatan. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 29–36.  
<https://doi.org/10.33701/jkp.v3i1.1039>